

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK STORYTELLING

2.1 Jenis Produk

Vihara Hemadhiro Mettavati merupakan vihara dengan aliran Theravada yang dibangun di Jakarta, Indonesia. Nama Hemadhiro Mettavati memiliki arti khusus yaitu *Hemadhiro* yang berarti aura dan *Mettavati* yang berarti cinta kasih. Vihara merupakan bangunan baru dan bangunan sebelumnya hanya berjarak 500 meter dari bangunan yang baru. Vihara diresmikan pada 30 Juni 2019 oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Vihara Hemadhiro Mettavati adalah Vihara pertama di Jakarta yang mengusung tema Thailand pada bangunannya dan memiliki banyak keunikan desain.

Konsep bangunan dari Vihara Hemadhiro Mettavati bergaya Thailand dikarenakan pendiri vihara tersebut berasal dari negara Thailand dan sudah tinggal di Jakarta selama 21 tahun. Beberapa bhante di vihara juga berasal dari negara Thailand yang sudah menetap lama di Jakarta. Vihara didirikan dengan tujuan untuk mengingatkan para bhante akan asal usulnya serta memperluas ajaran Buddha Theravada di Indonesia. Selain tempat ibadah vihara tersebut memiliki potensi untuk dijadikan sebagai tempat wisata karena bentuk bangunannya yang unik dan berbeda dengan vihara lain yang ada di Indonesia.

Ditinjau menggunakan teori 4A, setiap objek wisata harus memiliki 4 komponen yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata.

1. *Attraction* (Atraksi)

Atraksi merupakan komponen yang sangat penting agar sebuah wisata dapat memiliki daya tarik. Untuk menemukan potensi pariwisata, objek wisata harus berpedoman kepada sesuatu yang dicari dan diinginkan oleh wisatawan. Ada 3 modal atraksi yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung yaitu: atraksi alami (alam), atraksi wisata budaya, dan atraksi buatan manusia. Modal atraksi di Vihara Hemadhiro Mettavati adalah atraksi wisata budaya dikarenakan budaya Thailand yang ditawarkan. Dengan adanya atraksi wisata ini menjadikan para wisatawan agar termotivasi untuk datang ke Vihara Hemadhiro Mettavati.

2. *Amenity* (Fasilitas)

Fasilitas dalam suatu objek wisata menjadi salah satu komponen yang sangat penting. Terdapat beberapa fasilitas umum di vihara ini seperti : pendopo, toilet, kantin, ruang tunggu, dan mushola. Mushola di dalam vihara ini menjadi salah satu unsur keberagaman dan toleransi yang ada di vihara sehingga dapat dipergunakan oleh para pengunjung.

3. *Accessibility* (Aksesibilitas)

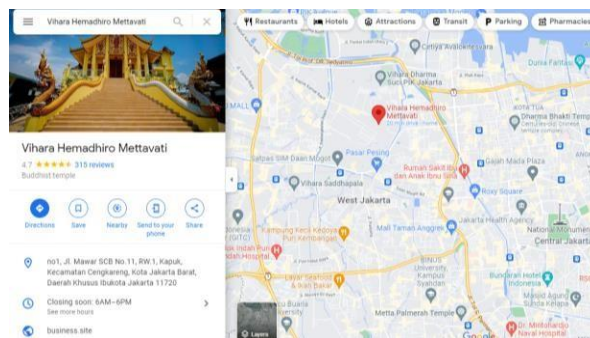
Aksesibilitas identik transferabilitas, yaitu kemudahan untuk bergerak dari daerah yang satu ke daerah yang lain. Maka dari itu, aksesibilitas menjadi suatu hal yang penting untuk mendukung objek wisata. Akses di Vihara Hemadhiro Mettavati ini terbilang mudah karena dapat diakses menggunakan kendaraan pribadi maupun umum.

4. *Ancillary* (Pelayanan Tambahan)

Pelayanan tambahan ini harus disediakan oleh Pemerintah Daerah karena dapat mendukung kepariwisataan di Vihara Hemadhiro Mettavati.

2.2 Lokasi/ Tempat

Vihara Hemadhiro Mettavati berlokasi di Jl. mawar SCB No.11, RT.12/RW.1, Kapuk, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 11720. Vihara Hemadhiro Mettavati buka setiap hari mulai pukul 06.00 hingga 18.00. Bangunan Vihara tersebut tergolong cukup besar, namun terletak di dalam gang yang mana pengunjung harus melewati danau yang cukup luas dan dikelilingi dengan pemukiman warga. Meskipun demikian pengunjung tidak perlu khawatir karena titik lokasi spesifiknya bisa didapatkan dengan mudah di aplikasi seperti Waze, Gmaps dan lainnya.



Gambar 2. 1 Vihara Hemadhiro Mettavati

Untuk akses berkendara menuju Vihara, terdapat beberapa jenis transportasi yang dapat digunakan oleh para pengunjung seperti motor, mobil, sepeda, dan transportasi umum contohnya angkot atau pun bajaj. Namun, bagi para pengunjung yang ingin membawa kendaraan pribadi, disana sudah tersedia lahan parkir untuk kendaraan pribadi pengunjung. Lalu jika lahan parkir penuh, pengunjung juga diperbolehkan untuk menaruh kendaraannya di dalam halaman Vihara. Sedangkan bagi para pengunjung yang ingin menggunakan transportasi umum seperti angkot, mereka harus berjalan kaki terlebih dahulu dari jalan besar yang berjarak kurang lebih 5 menit untuk sampai ke Vihara Hemadhiro Mettavati.

2.3 Keunggulan Objek

Bangunan Vihara Hemadhiro Mettavati memiliki banyak *design* yang menarik, terlihat dari adanya 2 patung naga di tangga depan pintu masuk vihara yang berjumlah sepasang dan memiliki warna berbeda. Warna kuning yang melambangkan laki-laki dan warna putih yang melambangkan wanita. Dari depan vihara terlihat patung Buddha yang diletakkan di atas pintu masuk dhammasala lantai 2. Patung Buddha tersebut menggambarkan salah satu posisi sang Buddha saat mencapai penerangan sempurna serta melambangkan posisi Buddha ketika hari Jumat. Selain itu, di ruang meditasi terdapat sebuah patung Buddha besar yang berbahan dasar giok dan juga banyak patung bhante.

Pada lantai atas Vihara terdapat 108 rupang Buddha yang didesain menyerupai negara Thailand khususnya di objek wisata religi patung Buddha tidur (*reclining Buddha*). Konsep melakukan dana koin ini bertujuan memberikan pengalaman unik kepada pengunjung dalam menentukan takdir. Pengunjung dapat

memasukkan dana secara sukarela kedalam kotak dana untuk menukarkan segelas koin. Setiap gelas koin yang disediakan memiliki jumlah yang berbeda, para pengunjung dapat membawa gelas koin ke lantai atas untuk memutar rupang Buddha searah jarum jam. Kegiatan dana koin cocok dijadikan sebagai objek wisata karena memiliki spot foto yang indah dan jarang ditemukan di vihara lain yang ada di Indonesia. Selain itu, bagi pengunjung yang bukan beragama Buddha dan ingin beristirahat, di sana juga tersedia beberapa pendopo untuk bersantai.

Walaupun Vihara Hemadhiro Mettavati bukan yang terbesar di Jakarta, tetapi vihara ini cukup besar untuk menampung banyak orang. Vihara ini banyak digunakan untuk melakukan pemberkatan pernikahan dikarenakan konsep bangunan dari vihara yang menarik. Selain dari konsep bangunannya, Vihara Hemadhiro Mettavati menjadi vihara yang menarik untuk diliputi karena menjunjung tinggi sikap toleransi antar umat beragama. Terlihat dari adanya mushola di dalam halaman vihara ini. Mushola tersebut dibangun atas keinginan dari bhante dengan tujuan agar dapat digunakan oleh masyarakat sekitar dan para pekerja di Vihara Hemadhiro Mettavati.

